



PENDAMPINGAN PENDAFTARAN NIB DAN PELATIHAN E-COMMERCE GUNA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM DI DESA PAKEL KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG

**Erlin Ayu Khrisnawati^{1*}, Muhammad Auliya Rahman Natadipura², Moch Yusuf Efendi³,
Keshia Aginta Z Br Ginting⁴, Ida Ayu Putu Laras Chantika⁵, Cici Nuraini Wahyuni⁶,
Mu'tasim Billah⁷**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*E-mail: 19082010021@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Desa Pakel adalah desa tempat penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur pada bulan Oktober 2022 dalam skema kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Dari hasil penelitian bahwa, banyak UMKM di Desa Pakel yang berpotensi untuk dikembangkan. Namun, ditemukan permasalahan bahwa para pelaku UMKM masih kurang pengetahuan terhadap teknologi, mereka masih melakukan penjualan melalui toko ke toko dan juga mereka belum sepenuhnya memanfaatkan internet dalam pemasaran dan penjualan produknya dan juga belum mempunyai NIB untuk usahanya. Oleh karena itu, kegiatan pembinaan dan pelatihan e-commerce ini dilakukan di Desa Pakel yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dalam pembuatan NIB untuk UMKM di Desa Pakel agar memiliki legalitas atas usahanya dan memahami cara penggunaan e-commerce untuk meningkatkan penjualan produknya. Dari hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa, hasil pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur adalah para pelaku UMKM menjadi memiliki NIB atas usahanya dan mereka mengetahui pentingnya pemanfaatan e-commerce untuk menunjang penjualan produknya ke jangkauan yang lebih luas.

Kata kunci: UMKM, Izin Usaha, E-commerce

NIB REGISTRATION ASSISTANCE AND E-COMMERCE TRAINING TO INCREASE MSME SALES IN PAKEL VILLAGE, BARENG SUBDISTRICT, JOMBANG DISTRICT

ABSTRACT

Pakel Village is the village where research was conducted by KKN-T MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur students in October 2022 in an entrepreneurial and creative economy scheme. From the results of the study, many MSMEs in Pakel Village have the potential to be developed. However, a problem was found that MSME actors still lack knowledge of technology, they still sell through shops and have not fully utilized the internet in marketing and selling their products and also do not have an NIB for their business. Therefore, this e-commerce coaching and training activity was carried out in Pakel Village which aims to provide guidance in making NIB for MSMEs in Pakel Village so that they have legality for their products and understand how to use e-commerce to increase product sales. From the results of this activity it was concluded that the results of the coaching carried out by KKN-T students were that MSME actors had NIB for their business and they knew the importance of using e-commerce to support selling their products to a wider range.

Keywords: UMKM, Business License, E-commerce

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang ekonomi hanya memiliki satu tujuan yaitu; mencapai kehidupan bangsa yang sejahtera. Kesejahteraan bangsa tidak hanya dapat diukur dari tingginya pendapatan masyarakat dan pendapatan negara, sebab tingginya pendapatan masyarakat ini masih harus diukur dari volume pemerataan akan hasil-hasil pembangunan ekonomi bagi seluruh masyarakat secara berkeadilan. Untuk mengatasi rendahnya pendapatan masyarakat, pemerintah harus memprioritaskan pada usaha ekonomi rakyat atau perekonomian rakyat dengan memberikan dana pinjaman kepada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta pembinaannya dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang telah mencapai usia produktif. Salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan di bidang ekonomi adalah dengan menyiapkan instrumen hukum yang baik berupa regulasi sektor perizinan.



Untuk itu pemerintah menerbitkan system pendaftaran perizinan berbasis elektronik yang disebut dengan OSS. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission yang (OSS) adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. (PP No. 24/2018). Dengan diterbitkannya PP No. 24/2018, seluruh peraturan perundang-undangan yang secara hierarkis lebih rendah dari pada Peraturan Pemerintah seperti: Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Peraturan Lembaga, Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah harus mengikuti dan melakukan penyesuaian dengan sistem OSS. Sistem OSS ditujukan untuk percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha serta mempermudah Pelaku Usaha, baik perorangan maupun non perorangan.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) melaporkan pada 2018 jumlah UMKM di Indonesia sekitar 64.194.057 unit, dengan daya serap total 116.978.631 tenaga kerja. Angka tersebut setara dengan 99% dari total unit usaha di Indonesia, dengan persentase penyerapan tenaga kerja di sektor ekonomi setara dengan 97%. Sementara itu, 3% sisanya dibagi menjadi sektor industri besar. UMKM memberikan kontribusi sebesar 60% pada pertumbuhan nasional atau PDB secara nasional dan menyerap 90% tenaga kerja. Terjadinya Pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan baik dalam perjalanan, aktivitas maupun aktivitas yang mengundang keramaian. Kebijakan yang disebut Pembatasan Sosial Skala Besar atau PSBB menyebabkan kegiatan ekonomi melambat atau bahkan terhenti. Sektor UMKM yang mengandalkan kegiatan ekonomi sehari-hari tentunya paling terpengaruh (Sugiri, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan perubahan yang sangat signifikan di kalangan masyarakat. Perubahan perilaku tersebut tidak lepas dari aturan yang berlaku saat masa pandemi yang mengharuskan setiap individu melakukan physical distancing. Semua orang enggan untuk keluar, berkerumun, dan bahkan aktifitas mereka pun dibatasi. Segala keterbatasan tersebut pada akhirnya juga memberi dampak serius pada pelaku Bisnis. Interaksi sosial kemasyarakatan menjadi nyaris putus di masa pandemi. Interaksi sosial terbatas pada sekat dan ruang dunia maya seperti media sosial. Media sosial dapat dikelompokkan menjadi setidaknya enam jenis, yaitu: Sebuah situs web yang memungkinkan pengguna untuk mengubah, menambah atau menghapus konten di situs web (Kaplan & Haenlein, 2010).

Desa Pakel adalah desa yang terletak di Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, desa ini merupakan sasaran desa yang digunakan untuk tempat KKN Tematik UPN "Veteran" Jawa Timur, salah satunya adalah skema kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Desa ini memiliki banyak UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sebuah usaha yang dijalankan oleh individu, kelompok, maupun badan usaha kecil. UMKM memberikan kontribusi besar dan penggerak perekonomian di Indonesia (Widianingsih, 2020). Banyak produk UMKM yang dihasilkan dari desa ini, yang sangat berpotensi kedepannya untuk dikembangkan.

Kelompok KKN Tematik UPN "Veteran" Jawa Timur telah melakukan survey dan observasi kepada para UMKM di desa Pakel, ditemukan permasalahan bahwa para UMKM di desa Pakel mayoritas adalah para ibu-ibu rumah tangga, dimana mereka belum sepenuhnya paham dengan teknologi. Mereka masih melakukan penjualan melalui perantara toko ke toko dan pemasaran produknya belum sepenuhnya memanfaatkan internet, padahal di era yang serba canggih seperti sekarang ini semua kegiatan dapat dipermudah dengan adanya internet, salah satunya dalam pemasaran dan penjualan produknya. Diera yang serba digital seperti ini, e-commerce merupakan pilihan oleh banyak pelaku bisnis untuk melakukan segala transaksi jual beli. Secara garis besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di komunitas UKM Kota Malang bahwa sebanyak 11 pelaku usaha menyatakan sangat setuju jika penggunaan e-commerce membantu mereka dalam promosi dan komunikasi dengan pelanggan (Arifianto & Coiri, 2018).

Para UMKM di desa Pakel belum sepenuhnya memanfaatkan e-commerce untuk melakukan penjualannya, mereka masih belum paham bagaimana cara melakukan penjualan produknya di e-commerce. Selain itu, para UMKM yang ada belum mempunyai Nomor Induk Berusaha atau NIB yang bermanfaat untuk usahanya. NIB sangat dibutuhkan untuk para pelaku UMKM untuk memberikan izin atas usahanya sesuai dengan bidangnya. Dari permasalahan yang ada, maka



dibutuhkan pelatihan atau pembinaan terhadap UMKM mengenai pembuatan NIB dan penggunaan e-commerce untuk menunjang penjualan produknya agar lebih terjangkau oleh masyarakat luas. Dari kegiatan pelatihan atau pembinaan UMKM ini adalah agar UMKM mempunyai Nomor Induk Berusaha di berbagai bidang usahanya yang sangat penting untuk kedepannya dan memberikan pelatihan agar para UMKM memahami cara berjualan menggunakan e-commerce salah satunya Shopee. Dengan pelatihan ini diharapkan para UMKM lebih bisa memaksimalkan e-commerce untuk menunjang penjualan produknya dan mempunyai NIB untuk legalitas produk atas usahanya, sehingga para UMKM di desa Pakel dapat bisa bersaing dengan kompetitor lain.

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2022, yang berlokasi di Desa Pakel, Kecamatan Jombang. Kami bekerja sama dengan perangkat desa, ibu-ibu PKK, dan para pelaku UMKM. Kami dibantu oleh perangkat desa untuk mendapatkan data para pelaku UMKM di Desa Pakel. Adapun tahap-tahap yang kami lakukan untuk memulai dalam melakukan pembinaan dan pelatihan UMKM, antara lain observasi, wawancara, dan sosialisasi. Pada tahap awal yang kami lakukan adalah melakukan observasi dan wawancara kepada para pelaku UMKM di desa Pakel mengenai kondisi dan permasalahan yang dialami oleh para UMKM di Desa Pakel. Berdasarkan data UMKM yang kami dapat, kami dibagi menjadi beberapa kelompok mendatangi ke lokasi para UMKM secara *door to door*. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan, bahwa para UMKM di desa Pakel belum mempunyai NIB (Nomor Induk Berusaha) dan belum memahami penggunaan e-commerce sepenuhnya dalam memaksimalkan penjualan produknya. Oleh karena itu, maka akan dilaksanakan pendampingan pembuatan NIB dan sosialisasi penggunaan e-commerce salah satunya Shopee kepada UMKM di Desa Pakel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan Pembuatan NIB

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Bareng, Desa Pakel ini memberikan banyak manfaat bagi para pelaku UMKM. Di dalam proses pengurusan legalitas perizinan berusaha ini pada mulanya dianggap rumit dan tidak mudah. Namun, dalam kegiatan berusaha pengurusan NIB ini sangatlah penting untuk mendorong UMKM menjadi lebih maju serta usaha UMKM mendapatkan perlindungan yang berbadan hukum. Rendahnya kesadaran para pelaku UMKM dalam pengurusan NIB serta kurangnya sosialisasi akan manfaat dan tata cara pembuatan NIB menjadi permasalahan utama. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa memberikan program yang tepat untuk mengatasi permasalahan seperti sosialisasi pendampingan dalam pembuatan NIB melalui web OSS kepada para pelaku UMKM di Desa Pakel terkait pembuatan akun dan tata cara pengurusan perizinan berusaha.

- Proses Pembuatan NIB



Sumber : oss.go.id

**- Subjek Perizinan NIB**

Agar proses pembuatan NIB berjalan mudah dan cepat, para pelaku usaha harus memahami terlebih dahulu apa saja jenis usaha yang menjadi subjek perizinannya, seperti:

- Badan usaha ataupun perorangan
- Usaha mikro, kecil, menengah maupun usaha besar
- Usaha yang baru dibangun serta yang sudah ada sebelum operasionalisasi sistem OSS
- Usaha dengan modal yang berasal dari dalam negeri maupun modal asing.

Apabila pemilik usaha baru, pastikan untuk membuat bisnis plan yang benar dan terperinci sebelum mengurus NIB.

- Syarat Dokumen Pembuatan NIB

Saat akan mengurus NIB di OSS, ada sejumlah dokumen yang harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh para pelaku usaha. Berikut di antaranya:

- Memiliki NIK dan memasukkannya dalam proses pembuatan user-ID. Khusus untuk pelaku usaha berbentuk badan usaha, Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dibutuhkan adalah NIK Penanggung Jawab Badan Usaha.
- Pelaku usaha badan usaha berbentuk PT, badan usaha yang didirikan oleh yayasan, koperasi, CV, firma, dan persekutuan perdata menyelesaikan proses pengesahan badan usaha di Kementerian Hukum dan HAM melalui AHU Online, sebelum mengakses OSS.
- Pelaku usaha badan usaha berbentuk perum, perumda, badan hukum lainnya yang dimiliki oleh negara, badan layanan umum atau lembaga penyiaran menyiapkan dasar hukum pembentukan badan usaha.
- Surat pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), hanya jika diperlukan.
- Bukti pendaftaran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan.
- Notifikasi kelayakan untuk mendapatkan fasilitas fiskal atau Izin Usaha.

- Cara Mendapatkan NIB di OSS

Berikut tahapan membuat NIB di OSS:

1. Membuka laman oss.go.id

2. Klik tombol “Daftar” yang berada di bagian pojok kanan atas untuk melakukan pendaftaran dan mengisi sejumlah data, seperti:

- Jenis Identitas (KTP, Paspor)
- Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- Negara Asal
- Tanggal Lahir
- Nomor Telepon Selular
- Alamat Email
- Masukkan Kode Captcha dan klik kotak kecil sebagai tanda menyetujui Syarat dan Ketentuan yang berlaku.

3. Lakukan aktivasi akun melalui email, klik tombol “Aktivasi” untuk mengaktifkan akun OSS.
4. Masuk kembali pada laman OSS di www.oss.go.id/oss/ untuk masuk ke akun kamu. Username diisi dengan email dan password diisi dengan password yang dikirim melalui email saat aktivasi akun.
5. Klik “Perizinan Mikro” yang ada di sisi kiri lalu pilih “Pengajuan Baru”.
6. Mengisi semua data pribadi dan perusahaan, seperti:
 - Nama usaha
 - Sektor usaha
 - Bidang atau kegiatan usaha
 - Sarana usaha yang digunakan
 - Alamat usaha (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa),
 - Status tempat usaha,
 - Jumlah tenaga kerja, dan
 - Perkiraan hasil penjualan per tahun.
7. Selanjutnya, klik tombol “Simpan Data”.
8. Mengunduh Nomor Induk Berusaha dengan cara klik “Simpan dan Lanjutkan” data usaha yang telah dilengkapi.
9. Klik data usaha dan klik tombol “Proses NIB”.
10. Selanjutnya klik tombol “NIB” untuk menerbitkan NIB.



Gambar 1. Pendampingan Pembuatan NIB

Adapun UMKM yang sudah dibantu oleh mahasiswa KKN-T MBKM UPN “Veteran Jawa Timur” dalam pembuatan NIB adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar UMKM yang memiliki NIB

Nama UMKM	Produk
Bu Anisah	Camilan
Mbah Sali	Keripik Gadung
Hesky	Durian
Bu Marwiyah	Bumbu
Mak Yah	Keripik Pisang
Bu Muntinah	Jamu
Bu Hindun	Kerupuk Puli

2. Pelatihan e-commerce

Kelompok mahasiswa KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan sosialisasi mengenai pelatihan e-commerce untuk UMKM di Desa Pakel. Dengan adanya pelatihan ini, mereka sangat antusias dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar bagaimana cara penggunaan e-commerce. E-commerce dipilih karena cukup murah, mudah dipahami, dan investasi yang digunakan tidak terlalu besar (Widianingsih, 2020). Salah satu e-commerce yang dipilih oleh kelompok mahasiswa KKN-T yang tidak asing di telinga masyarakat Indonesia adalah Shopee. Dari fitur-fitur yang dimiliki oleh Shopee dan juga kelebihan-kelebihan jika berjualan menggunakan e-commerce ini, membuat mahasiswa KKN-T memilih Shopee untuk disosialisasikan kepada para pelaku UMKM di Desa Pakel ini. Sebelum dilakukannya sosialisasi, mahasiswa KKN-T melakukan persiapan yang matang agar materi yang disampaikan berdampak besar ke para pelaku UMKM. Materi yang disampaikan adalah bagaimana cara mendaftar akun, bagaimana membuat toko Shopee, cara mengupload produk di Shopee, menggunakan gratis ongkir dan voucher, sampai dengan memilih jasa kirim yang digunakan.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, para UMKM menyimak langkah demi langkah bagaimana cara menggunakan Shopee untuk menjual produk. Mahasiswa KKN-T berusaha menjelaskan dengan sangat sederhana ke para UMKM agar bahasa yang disampaikan dapat dimengerti oleh mereka, karena dari mereka ada beberapa yang usianya jauh lebih tua. Dari apa yang disampaikan oleh mahasiswa KKN-T, ada dari beberapa para pelaku UMKM sangat tertarik menggunakan Shopee untuk menunjang penjualannya. Mahasiswa KKN-T membuat beberapa akun Shopee untuk para UMKM dan langsung praktek bagaimana cara upload produk di Shopee langsung dengan produk UMKM nya. Namun, tidak menutup kemungkinan dari ibu-ibu yang sudah tua juga belum bisa memahami fitur-fitur dari Shopee dan bagaimana cara menjual produk di Shopee. Meskipun begitu, mereka sebenarnya ingin sekali bisa mengoperasikan Shopee untuk menjual produk UMKM nya.



Gambar 2. Pelatihan E-Commerce Kepada UMKM

Para UMKM merasa terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan ini, karena sebelumnya mereka hanya menjual produknya dengan hanya dari toko ke toko sehingga membutuhkan banyak waktu yang terpakai, dan jangkauan penjualan produknya yang didapatkan juga sangatlah kecil. Dengan adanya pelatihan ini, para UMKM mulai mengenal dan merasakan manfaat dari e-commerce yaitu Shopee yang dapat menjual produknya dengan jangkauan yang lebih luas hanya dengan melalui *smartphone* yang terkoneksi dengan internet.

SIMPULAN

Dengan adanya pembinaan pembuatan NIB kepada UMKM di Desa Pakel yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur membuat para UMKM di Desa Pakel memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang sangat penting untuk legalitas produk akan usahanya. Selain itu, dengan adanya pelatihan penggunaan e-commerce para UMKM di Desa Pakel mengetahui bagaimana cara menggunakan e-commerce yaitu Shopee. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para UMKM di Desa Pakel untuk memanfaatkan internet dalam melakukan pemasaran serta penjualan produknya, melalui kegiatan sosialisasi diharapkan memberikan



pengetahuan bahwa fitur-fitur dan juga manfaat yang cukup besar akan dirasakan ketika memanfaatkan e-commerce, salah satunya Shopee untuk meningkatkan penjualan produknya kejangkauan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, E. Y., & Coiri, M. (2018). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pembelajaran Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.67>
- Kemenkopukm.go.id (2022, 15 September). Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) di OSS – Mudah dan Gratis. Diakses pada 13 Desember 2022, dari <https://smesta.kemenkopukm.go.id/cara-mendapatkan-nomor-induk-berusaha-nib-di-oss-mudah-dan-gratis/>
- Leuhery, F. (2022). Pelatihan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Menggunakan Aplikasi OSS pada Mahasiswa MIPA Jurusan Biologi Universitas Partimura Ambon. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(3), 140-146.
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259.
- Widianingsih, I. (2020). dengan Surat Keputusan Menteri Riset Dan Teknologi / Kepala Badan Riset Dan Inovasi Nasional DEWAN EDITORIAL Editor In Chief 1 . Ida Widianingsih , Scopus Author ID : 15924634700 , Pusat Studi Desentralisasi & Pembangunan Partisipatif , FISIP Universitas. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1–19. <http://repository.ubaya.ac.id/39011/1/09> Peranan e-commerce Kumawula 2020.pdf